

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA PT BANK SULSELBAR**

Diajukan Oleh

Muh Faiz Almath Malik

4518013082



**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT  
Bank Sulselbar  
Nama Mahasiswa : Muh Faiz Almath Malik  
Stambuk/NIM : 4518013082  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr.H.A.Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH Ripa Fajarina Laming, SE., Ak., M.Si., CA., CPAFS., CPABC

Mengetahui dan Mengesahkan:  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi Akuntansi  
Universitas Bosowa



Dr.Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM



Thanwain, SE., M.Si

Tanggal Pengesahan: .....

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muh Faiz Almath Malik  
Stambuk/NIM : 4518013082  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT  
Bank Sulselbar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan sehat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 28 Juni 2022



Muh Faiz Almath Malik  
4518013072

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT  
BANK SULSELBAR**

**Oleh:**

**Muh Faiz Almath Malik**

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bosowa Makassar**

**ABSTRAK**

Muh Faiz Almath Malik. 2022. Skripsi. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Bank Sulselbar yang telah dibimbing oleh Dr.H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH dan Ripa Fajirina L. SE.,M.Si.,AK.,CA.,CPAFS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem Informasi pada PT Bank Sulselbar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data-data dari objek penelitian dan menganalisis kualitas sistem informasi yang disebut *Virtual Banking System (VBS)*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, pengamatan (observasi) dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang disebut *Virtual Banking Systems* pada PT Bank Sulselbar menjadi sistem yang mendukung segala aktivitas transaksi yang terjadi pada Bank Sulselbar. Dimana, *Virtual Banking System* mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan *output* yang dikeluarkan berupa laporan keuangan dan rincian-rincian transaksi yang terjadi dalam sehari-hari.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, kualitas sistem, Kualitas informasi, pengguna

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION  
SYSTEMS AT PT BANK SULSELBAR**

**By:**

**Muh Faiz Almath Malik**

**Accounting Study Program**

**Faculty Of Economics And Business,**

**University Of Bosowa Makassar**

**ABSTRACT**

*Muh Faiz Almath Malik. 2022. Skripsi. Analysis Of The Application Of Accounting Information System At Pt Bank Sulselbar supervised by Dr.H.A. Arifuddin Mane,SE.,M.Si.,SH.,MH and Ripa Fajarina L. SE.,M.Si.,AK.,CA.,CPAFS*

*The purpose of this study is to determine and analysis the application at PT Bank Sulselbar. This research is aqualitative research using qualitative descriptive methods, the data used is to collect data from the object of research and Analysis an information system called Virtual Banking System.The data collection method in this study is by means of interviews, observations and literature studies.*

*The results showed that the use of an accounting information system called Virtual Banking Systems at PT Bank Sulselbar became a system that supports all transaction activities that occur at Bank Sulselbar. Where, Virtual Banking System makes it easier to prepare financial reports because the output issued is in the form of financial reports and details of transactions that occur on a daily basis.*

**Keywords:** *Accounting Information System, system quality, Information quality, user*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya dan anugerah-Nya yang telah dilimpahkan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yang mana skripsi ini adalah tugas akhir dan menjadi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Sulselbar”**.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST., M.Si
2. Ibu Herminawati Abu Bakar, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Thainwain, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
5. Kepada Bapak Dr.H.A.Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH dan Ripa Fajarina L. SE.,M.Si.,AK.,CA.,CPAFS sebagai dosen pembimbing atas waktu yang diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, semangat dan telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan baik

online maupun *offline*. Beserta seluruh staf Universitas Bosowa Makassar yang terlibat, serta terima kasih atas bantuannya selama proses pengurusan pada bagian administrasi.

7. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Hakim dan Ibunda tersayang Nelly yang telah memberikan banyak doa, motivasi, dukungan, semangat dan kasih sayang sehingga penulis sampai pada tahap ini.
8. Saudara-saudaraku yang terkasih, Nurhikmah, Nabila, Naomi yang selalu mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman kelas Akuntansi C dan seluruh angkatan 2018 yang ikut andil dalam proses penyusunan skripsi ini.

Makassar, 28 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYTAAN KEORSINILAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kerangka Teori.....	7
2.1.1 Akuntansi .....	7
2.1.2 Sejarah Akuntansi di Indonesia.....	9
2.1.3 Prinsip dan Tujuan Akuntansi.....	10
2.1.4 Siklus Akuntansi .....	12
2.1.5 Sistem.....	15
2.1.6 Sistem Akuntansi .....	16
2.1.7 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi.....	17
2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.1.9 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	22
2.1.10 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.1.11 Manfaat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi .....	25
2.1.12 Ancaman Sistem Informasi Akuntansi.....	26
2.1.13 Indikator Sistem Informasi Akuntansi .....	27



2.2 Kerangka Pikir .....	29
--------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.2.1 Jenis Data .....	30
3.2.2 Sumber Data.....	30
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4 Metode Analisis .....	32
3.5 Definisi Operasional.....	32

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Struktur Organisasi.....	34
4.1.1 Sejarah Singkat Bank Sulselbar .....	34
4.1.2 Visi dan Misi Bank Sulselbar .....	36
4.1.3 Struktur Organisasi Di PT Bank Sulselbar .....	36
4.2 Hasil Wawancara .....	42
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	43
4.2.2 Kualitas Sistem.....	46
4.2.3 Kualitas Informasi.....	47
4.2.4 Pengguna ( <i>User</i> ).....	48
4.3 Pembahasan.....	50
4.3.1 Penerapan <i>Virtual Banking System</i> Pada PT Bank Sulselbar..	51
4.3.2 Kualitas System dan Informasi <i>For Future Company</i> .....	53

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	55

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi pertama kali digunakan di Indonesia pada tahun 1747. Namun, Para Ahli sejarah sebagian mengakui bahwa sistem pencatatan telah ada pada peradaban kurang lebih 3000 SM. Sebagaimana juga kita tahu bahwa akuntansi digunakan juga dalam kehidupan kita sehari-hari, tidak hanya orang yang berprofesi akuntan yang menerapkan proses pencatatan-pencatatan.

Sistem akuntansi dapat diolah sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam berkembangnya suatu perusahaan. Sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam sebuah perusahaan. Seperti yang kita juga ketahui bahwa sistem akuntansi memiliki beberapa unsur yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan Laporan. Maka, dapat kita ketahui bahwa sistem akuntansi adalah penyedia informasi tentang catatan keuangan perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan cepat bagi pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi berupa orang, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal dan langkah-langkah keamanan.

Adanya sistem informasi akuntansi memudahkan perusahaan untuk berkembang, karena SIA dapat mendekteksi secara efektif kapan dunia bisnis membutuhkan keputusan yang strategis untuk kelanjutan sebuah perusahaan.

Pengambilan keputusan didasari oleh permasalahan yang terjadi pada perusahaan, dengan mengandalkan informasi yang tersedia maka masalah dapat terselesaikan sesuai dengan yang diinginkan. Namun, tentu saja perusahaan juga harus memikirkan cara agar SIA dalam perusahaan tersebut dapat berkembang dan mencapai kesuksesan.

Beberapa menyebutkan keunggulan dari penggunaan SIA berbasis komputer yaitu, memproses transaksi, mengambil dan menyimpan data, dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan serta menghasilkan laporan tepat waktu. (Turner, 2017) berpendapat bahwa SIA meliputi awal proses, prosedur, dan sistem yang menyimpan data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi yang sesuai, memproses data terperinci, merangkum dan mengkonsolidasikan serta melapor data akuntansi ke internal dan eksternal.

Dalam rangka mengimbangi perkembangan yang terjadi pada industri perbankan, setiap industri perbankan harus memiliki kualitas informasi yang lebih baik lagi untuk memenuhi kebutuhan setiap penggunanya. Adanya informasi yang baik dan berkualitas sangat dibutuhkan karena berhubungan langsung dengan masyarakat yang luas. Perkembangan pada industri perbankan juga berpengaruh pada proses akuntansi bank dan sistem informasi akuntansi pada bank.

Dalam industri perbankan, pelayanan yang baik sangat berperan penting untuk perusahaan, karena langsung berhadapan dengan nasabah. Tidak hanya memerlukan informasi yang baik dan akurat dalam mengelola data, sistem informasi pada bank juga memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dengan banyaknya nasabah

tentu saja menghasilkan laba (profit) bagi bank. Salah satu indikator prestasi dari suatu badan usaha adalah kemampuan menghasilkan laba. Laba merupakan indikasi apakah perusahaan itu berhasil atau tidak, dapat dikatakan juga laba merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan (Valen Nanna, 2020).

Pada industri perbankan, SIA adalah sumber daya yang pokok dalam sebuah perusahaan. Dalam proses data akuntansinya sangat rumit dan kompleks, dimulai dari pembuatan rekening nasabah, menganalisa transaksi, penjurnalan dan seterusnya sampai dengan pembuatan informasi akuntansi mengenai seluruh kondisi perusahaan, dimana semuanya bergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik tergantung pada pengendalian sistem yang baik, dimana akan menghasilkan informasi yang baik pula. Oleh karena itu, pada bagian keuangan dalam perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan agar sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi sebuah perusahaan khususnya pengguna perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bank Sulselbar adalah Badan Usaha Milik Daerah dimana pemilik sahamnya adalah pemerintah provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Dengan menerapkan strategi dan mengembangkan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan bisnis bank. Bank Sulselbar menerapkan langkah strategis dengan mempertahankan *market share* serta memperluas pangsa pasar. Dengan adanya layanan prima yang menjai salah satu kemenangan yang hanya didapatkan

melalui infrastruktur teknologi dan operasional yang sesuai dengan selera nasabah. Hal tersebut mengarah pada manfaat terhadap efektivitas perencanaan, analisa, pengendalian, pengambilan keputusan serta penyajian laporan keuangan sehingga SIA sangat berguna untuk efektifitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang nantinya menunjukkan perkembangan perusahaan secara menyeluruh. Hubungan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan yaitu kemudahan dalam menggunakan sistem informasi yang sesuai dengan kemampuan serta tuntutan dalam tugasnya, hal ini akan memberikan dorongan untuk memanfaatkan teknologi sampai dengan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang tinggi.

Setiap perusahaan perlu memberikan suatu informasi setiap periodenya dari hasil proses akuntansi guna memnuhi kebutuhan informasi keuangan pada pihak yang memiliki kepentingan baik pihak internal maupun eksternal dalam perusahaan. Untuk membagikan informasi akuntansi, dibuatlah suatu sistem informasi dikenal dengan sistem akuntansi yang dimana adalah jantung bagi sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi mampu memudahkan perusahaan melakukan pengendalian dalam meningkatkan kinerjanya, karena sistem informasi akuntansi dapat dinilai pada kinerjanya sehingga mapukan perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi dan menjauhkan perusahaan mengalami kegagalan.

Di dalam dunia perbankan pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena mereka langsung berhadapan dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada

bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldodan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi yang dihasilkan, dan pengguna yang menjadi pendukung dalam menyusun laporan keuangan sehingga didapati bahwa sistem informasi yang digunakan sudah berperan penting dalam mendukung pegoprasionalan PT Bank Sulselbar.

Sistem yang digunakan pada perusahaan tentu bervariasi. Maka dari itu saya ingin melakukan penelitian yang mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem akuntansi keuangan yang dimana telah saya jelaskan diatas. Dari itu saya melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Sulselbar**”.

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Bank Sulselbar?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi pada PT Bank Sulselbar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian untuk penulis adalah menambah wawasan untuk peneliti serta dapat dijadikan pedoman nantinya jika memasuki dunia kerja yang bersangkutan dengan penerapan sistem akuntansi.

2. Manfaat bagi perusahaan

Bagi PT. Bank Sulselbar untuk mengetahui bagaimana sejauh ini mereka menerapkan sistem informasi akuntansi oleh sumber daya manusia yang berkaitan pada bagian pengguna sistem informasi akuntansi.

3. Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat memberikan suatu informasi dan referensi factor yang mempengaruhi penggunaan sistem akuntansi keuangan pada perusahaan.

**BOSOWA**



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

Menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menghindari teori-teori yang tidak mempunyai hubungan dengan penelitian tersebut. Landasan teori ini juga menguraikan tentang teori-teori yang mendukung alat analisis yang akan dipergunakan dalam penelitian.

##### 2.1.1 Akuntansi

Berbagai definisi akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli atau pihak-pihak yang terkait dengan perkembangan akuntansi sebagai berikut:

Menurut ASOBAT (*A Statement of Basic Accounting Theory*) dalam Zamzami & Nusa (2017:2) “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan *economic information* untuk memungkinkan dibuatnya *judgement* dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (*user*) informasi tersebut.”

Menurut *Accounting Principle Board* (APB) Statement No. 04 dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) “Akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.”

Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA).

Dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam



nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.”

Menurut Bahri (2016:2) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.”

Menurut Hantono dan Rahmi dalam buku Pengantar Akuntansi (2018:2) Akuntansi adalah: suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapihan, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi- transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut.

Dalam proses publikasi laporan keuangan kepada para penggunanya maka auditor harus menyusun laporan keuangan tersebut dalam standar yang telah ditentukan guna meyakinkan para pengguna laporan keuangan bahwa keadaan keuangan perusahaan sedang dalam kondisi baik.

Untuk menjaga kualitas laporan keuangan (Weygandt, Kimmel, & Kieso 2013, 8) menyatakan bahwa standar akuntansi sangat diperlukan. Pernyataan tersebut dikutip sebagai berikut:

*“In order to ensure high-quality financial reporting, accountants present financial statement in conformity with accounting standards that issued by standard-setting bodies.”*

Menurut Weygandt dewasa ini terdapat 2 standar umum akuntansi yang berlaku umum yaitu *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi agar dapat diketahui jumlahnya bagi pihak yang bersangkutan sehingga dapat dibuatkan laporan yang baik.

Schiff dan Lewin (1974) dalam Mane Arifuddin (2022) mengatakan, ada lima aspek penting yang ada pada salah satu bidang ilmu akuntansi ini. Kelima aspek tersebut adalah:

1. Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajerial.

Mempunyai perhatian dalam menjelaskan perilaku komponenentitas perusahaan sebagai dasar untuk memahami Tindakan dan motif-motif mereka.

Teori organisasi modern memandang adanya interaksi antralemen organisasi untuk mendukung tujuan organisasi. Organisasi adalah sebuah entitas yang lengkap. Secara spesifik, teori organisasi, motivasi dan karakteristik penyelesaian masalah

2. Penganggaran dan Perencanaan

Keselarasannya antara tujuan individu dengan tujuan organisasi menjadi kerangka manajerial mengembangkan organisasi. Dua isu penting dalam bidang penganggaran dan perencanaan adalah *organizational slack* dan *budgetary slack*.

3. Pengambilan keputusan.

Informasi (*subject matter*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang digunakan tetaplah informasi akuntansi.

#### 4. Pengendalian

Aspek pengendalian sangat penting dalam organisasi. Semakin Besar organisasi, memerlukan tindakan pengendalian yang semakin Intensif. Pengendalian selalu dihubungkan dengan pengukuran kerja dan adaptasi individu terhadap pengendalian

#### 5. Pelaporan keuangan

Perlu diperhatikan di sini adalah antara format atau bentuk sama pentingnya dengan isi yang disajikan atau yang dilaporkan. Orang bisa terpengaruh dengan perbedaan format, padahal memiliki isi yang sama.

Lubis (2017:23) dalam Mane Arifuddin (2022) mengemukakan “riset akuntansi keperilakuan adalah suatu bidang baru yang secara luas yang terhubung pada perilaku individu, kelompok dan organisasi bisnis, terutama terhubung pada proses informasi akuntansi dan audit. Studi terhadap perilaku akuntansi atau perilaku dari non akuntan sudah banyak terpengaruh oleh fungsi akuntansi dan laporan keuangan”. Riset dalam bidang akuntansi keperilakuan meliputi berbagai permasalahan yang berhubungan dengan

1. Pengambilan keputusan serta pertimbangan oleh seorang akuntansi dan auditor.
2. Pengaruh dari fungsi akuntansi seperti partipasi dalam proses penyusunan sebuah anggaran, sebuah karakteristik system informasi, dan juga fungsi dari audit terhadap perilaku baik seorang karyawan, manajer, investor, dan wajib pajak.

3. Pengaruh dari hasil fungsi tersebut, seperti informasi akuntansi maupun penggunaan pertimbangan dalam pembuatan sebuah keputusan ekonomi.

### **2.1.2 Sejarah Akuntansi di Indonesia**

Berdasarkan buku dari (Ardhianto, 2019) Di Indonesia, pada saat penjajahan Belanda, tidak banyak orang Indonesia yang terjun dalam bidang akuntansi. walaupun ada, hanyalah tenaga-tenaga pelaksana. Orang Indonesia pertama yang bekerja di bidang akuntansi tercatat adalah J.D. Massie, yang diangkat sebagai pemegang buku untuk Jawatan Akuntan pajak pada 21 September 1929. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, dirasakan sekali kekurangan akan tenaga akuntan. Pada 1947, hanya ada seorang akuntan bangsa Indonesia, yaitu Prof. Dr. Abutari.

Pada masa perang kemerdekaan (1945-1950), kursus-kursus untuk mendidik tenaga-tenaga di bidang akuntansi dilanjutkan. Setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda, pemerintah baru mempunyai kesempatan untuk mengirim putra bangsanya ke luar negeri untuk belajar akuntansi. Di dalam negeri sendiri, pendidikan akuntansi mulai dirintis dengan dibukanya jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi universitas Indonesia pada 1952. Pendiri jurusan akuntansi ini lantas diikuti dengan pembukuan jurusan yang sama di fakultas-fakultas ekonomi di Universitas Padjajaran (1961), Universitas Sumatera Utara (1962), universitas Airlangga (1962), Universitas Gajah Mada (1964).

### **2.1.3 Prinsip dan Tujuan Akuntansi**

Dikutip dari buku karya (Christy, 2019) Prinsip akuntansi adalah kaidah

keputusan umum yang mengatur atau mendasari perkembangan teknis akuntansi.

Akuntansi memiliki 4 prinsip utama yaitu:

1. Prinsip Biaya
2. Prinsip penandingan pendapatan dan biaya, bahwa pendapatan dan beban harus ditandingkan yang terkait dalam suatu periode yang sama.
3. Prinsip pengungkapan penuh, bahwa laporan keuangan harus disajikan secara penuh, wajar, dan memadai.

Sedangkan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) tujuan Akuntansi sebagai berikut (Irma, 2017):

1. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)

Adalah kesinambungan usaha, konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuidasi di masa yang akan datang.

2. Kesatuan Usaha (*Business Entity*)

Konsep ini menganggap bahwa perusahaan-perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya.

3. Periode Akuntansi (*Accounting Period*)

Adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun perperiode pelaporan.

4. Kesatuan Pengukuran (*Measurement Unit*)

Konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah darinegara tempat perusahaan berdiri)

5. Bukti yang Objektif (*Objective Evidence*)

Informasi yang terjadi harus disampaikan secara objektif. Suatu informasi dikatakan objektif apabila informasi dapat diandalkan, sehingga informasi yang disajikan harus berdasarkan pada bukti yang ada.

6. Pengungkapan Sepenuhnya (*Full Disclosure*) Konsep ini menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

7. Konsistensi (*Consistency*)

Konsep ini menghendaki bahwa perusahaan harus menerapkan metode akuntansi yang sama dari suatu periode ke periode yang lain agar laporan keuangan dapat diperbandingkan.

8. Realisasi (*Matching Expense With Revenue*)

Prinsip ini mempertemukan pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui beberapa besar laba-rugi periode berjalan.

Tujuan akuntansi adalah untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat dan sistematis agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, pemegang saham, kreditur, dan pemilik (Ardhianto, 2019).

Sedangkan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) tujuan Akuntansi sebagai berikut (Irma, 2017):

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang secara handal bisa dipercaya mengenai kewajiban, modal dan sumber ekonomi.
2. Untuk memberikan informasi yang terpercaya tentang perubahan-

perubahan yang ada pada sumber-sumber ekonomi sebuah perusahaan yang muncul karena adanya kegiatan usaha.

3. Untuk memberikan informasi keuangan yang bisa membantu penggunaannya dalam memperkirakan potensi perusahaan dalam mendapatkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting yang lain tentang perubahan-perubahan pada sumber ekonomi dan kewajiban.
5. Untuk menyampaikan sedalam mungkin informasi lain yang masih berkaitan dengan laporan keuangan yang masih relevan untuk digunakan oleh pengguna laporan keuangan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari akuntansi adalah memberikan informasi tentang sumber daya perusahaan yang baik pengukurannya, serta untuk mengambil suatu keputusan sehingga bisa memutuskan suatu kebijakan perusahaan.

#### **2.1.4 Siklus Akuntansi**

Didalam Akuntansi proses pengambilan keputusan ekonomi dihasilkan dari berbagai informasi keuangan yang tersedia yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahap proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar, mengklarifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, hingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan, yang disebut siklus akuntansi. (Christy, 2019)

Sedangkan menurut (Sujarweni, 2018) siklus akuntansi adalah rangkaian kegiatan dalam akuntansi berupa kegiatan yang dimulai dari mencatat sampai dengan menghasilkan laporan keuangan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Menyiapkan transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting kedalam buku besar
4. Penyusunan neraca saldo
5. Jika ada transaksi yang harus disesuaikan, perlu pembuatan jurnal penyesuaian
6. Menyusun neraca lajur atau kertas kerja
7. Menyusun laporan keuangan (laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca)
8. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup
9. Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal terbalik)

Menurut (Zamzami & Nabella, 2017) beberapa proses dalam siklus akuntansi, yaitu:

1. Pencatatan bukti transaksi dalam jurnal. Setiap terjadi transaksi akan dilakukan penjurnalan berdasarkan bukti transaksi. Jurnal yang telah dibuat akan dipindahkan ke buku besar sesuai dengan akunnya masing-masing.
2. Buku pembantu menjadi kontrol dari buku besar. Setelah pemindah-bukuan selesai, neraca saldo akan disusun, dan akan diketahui apakah proses yang dilakukan benar atau salah dengan melihat keseimbangan pada sisi debit dan kredit.



3. Pencatatan pertama akhir periode pelaporan, yaitu jurnal penyesuaian.
4. Jurnal penyesuaian langsung dipindahkan ke buku besar yang sudah berisi pemindah-bukuan dari jurnal transaksi, dan sumbernya berasal dari jurnal, yaitu jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian.
5. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.
6. Membuat neraca saldo.
7. Pencatatan kedua akhir periode yaitu penutupan semua rekening dilaporan laba rugi melalui jurnal penutup.
8. Jurnal penutup dipindahkan ke buku besar.
9. Dibuat neraca saldo setelah penutupan dan merupakan tahap akhir dari periode pelaporan tersebut.

Menurut (Ahmad, 2018) tahap-tahap akuntansi merupakan kegiatan yang berulang yang umumnya terdiri dari:

1. Buku transaksi
2. Jurnal umum dan jurnal khusus
3. Posting ke buku besar
4. Neraca saldo
5. Jurnal penyesuaian
6. Neraca lajur
7. Neraca saldo setelah penyesuaian
8. Laporan keuangan yang terdiri dari:
  - a. Laporan laba rugi
  - b. Neraca

- c. Laporan perubahan ekuitas
- 9. Jurnal penutup.
- 10. Neraca saldo setelah penutupan
- 11. Jurnal balik

### 2.1.5 Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas (KBBI, 2017).

Menurut Anthony dan Govindarajan yang diterjemahkan oleh Tjakrawala (2017:7) suatu sistem merupakan cara tertentu dan bersifat representatif untuk melaksanakan suatu atau sekelompok aktivitas yang berupa rangkaian langkah-langkah yang terkoordinasi, dan berulang yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Kristanto (2018) pengertian "Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan".

Menurut Fat dalam Hutahaean (2014) "Sistem adalah suatu himpunan suatu "benda" nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian-bagian atau kompone-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam kesatuan (*Unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif"

Menurut Jogianto dalam Hutahaean (2014) "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi."

Menurut Romney dan Steinbart dalam jurnal Penda Sudarto Hasugian, Dkk (2017:33) "sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar".

Menurut Fery Wongso (2016) "Sistem adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui tiga tahapan input (masuk), proses dan *output* (keluar)".

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang disatukan dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **2.1.6 Sistem Akuntansi**

Sistem Akuntansi dan Prosedur Mulyadi (2016) menjelaskan, prosedur yakni sebuah deretan klerikal, normalnya menyertakan sejumlah individu pada sebuah divisi ataupun lebih, dimana dibentuk guna memastikan penanganan secara beragam pada transaksinya instansi yang berlangsung berulang kali. Adapun yang menjadi tujuan dari sistem akuntansi itu adalah pengembangan sistem akuntansi

pada beberapa perusahaan memuat sejumlah tujuan umum yaitu digunakan menyajikan informasi untuk yang mengelola aktivitas usaha baru.

Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2016) “Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Sistem akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Mulyadi (2014) mendefinisikan sistem akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan bagi manajemen melalui koordinasi organisasi formulir, catatan dan laporan. Sistem akuntansi dijalankan dengan tujuan diantaranya memperbaiki pengendalian intern, memperbaiki informasi yang lebih baik, mengurangi biaya tata usaha atau biaya administrasi, dan menentukan pelaksanaan proses produksi agar lebih mudah menjalankan perencanaan dan mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang sehat. Di sisi lain sistem akuntansi, dapat menjadi alat kontrol perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan.

Dari gambaran diatas maka sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan.

### **2.1.7 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi**

Unsur-unsur Sistem Akuntansi Menurut Mulyadi (2016:3) terdapat lima unsur pokok didalam sistem akuntansi, yaitu:

### 1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas selembar kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

### 2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

### 3. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

### 4. Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

## 5. Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

### 2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Simkin yang dikutip dari buku karya (Kurniawan, 2020) dia memberikan definisi sistem informasi akuntansi sebagai serangkaian komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpan untuk penggunaan dimasa datang, dan melakukan pemrosesan untuk penggunaan akhir.

Sedangkan menurut Ardana & Lukman (2016) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi lain yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan oleh pemakai laporan atau informasi tersebut.

Salah satu tujuan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah memudahkan para pengambil keputusan baik individu atau organisasi untuk memperoleh informasi akuntansi yang dibutuhkan, dan dalam rangka melakukan pengendalian internal dalam perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang dapat membantu manajemen organisasi untuk meningkatkan kontrolnya pada operasi perusahaan dan untuk mengembangkan kinerjanya (Trabulsi, 2018).

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi keuangan guna menyediakan informasi yang diperlukan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

### **2.1.9 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan

dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.

2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

#### **2.1.10 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan pokok dari diselenggarakannya SIA adalah terciptanya Pengendalian Intern yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu SIA juga bermaksud untuk:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.
3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

SIA sebagai system terbuka tidak menjamin dari kesalahan dan kecurangan, oleh karena itu diperlukan pengendalian intern yang baik untuk melindungi perusahaan dari kegiatan kegiatan intern maupun ekstern yang merugikan. Dalam lingkup yang sempit, pengendalian intern diterjemahkan sebagai kegiatan kegiatan berupa: pengecekan jumlah kali bagi tambah dan kurang, validasi kewenangan, dan pengecekan bukti bukti yang harus melampiri suatu transaksi. Namun



sebetulnya pengendalian intern dalam SIA tersebut mempunyai maksud yang lebih luas, yaitu:

1. Memperoleh data yang dipercaya Data yang dikumpulkan dan kemudian disimpan akhirnya menjadi data yang dipercaya karena dapat dipakai oleh berbagai pihak ekstern untuk kepentingan yang berbeda-beda, juga dapat dipercaya karena dapat dipakai oleh intern untuk menentukan tindakan yang tepat dalam kegiatan layanan, penjualan, pengukuran efisiensi, dan lain-lain.
2. Melancarkan operasi dan efisiensi sistem yang baik akan memungkinkan terjadi evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja pelayanan dalam rangka mengefisienkan dan memperlancar operasi perusahaan. Sistem yang baik akan mampu memperbaiki prosedur, formulir, dan bahkan struktur organisasi disesuaikan dengan tuntutan lingkungan perusahaan baik intern maupun ekstern.
3. Mengamankan harta perusahaan hal ini berarti mencegah usaha-usaha penyelewengan baik yang disengaja maupun yang tak disengaja, semisal: salah penjumlahan, perkalian, kurang dalam faktur dan sebagainya.
4. Memudahkan proses pengambilan keputusan Data yang terkumpul secara sistematis akan memudahkan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan keperluan manajemen, termasuk untuk pengambilan keputusan harian bahkan untuk pengambilan keputusan strategic.
5. Mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Sistem yang baik akan melembaga menjadi suatu kebiasaan yang tidak dirasakan sebagai suatu beban, sehingga akan menimbulkan suatu sinergi yang begitu baik, antar

karyawan bahu membahu menuju tercapainya tujuan, visi, dan misi perusahaan. Ketaatan seluruh karyawan pada kebijakan manajemen adalah awal dari keberhasilan organisasi.

Menurut Krismiaji (2010:23) dalam Mane Arifuddin (2019), tujuan pokok sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efektif dan efisien, menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan, melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi adalah untuk mengumpulkan segala data transaksi atau kegiatan organisasi bisnis secara tepat dan akurat. Dengan mengumpulkan data tersebut maka dapat menghasilkan informasi yang diperlukan perusahaan.

#### **2.1.11 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).

5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

#### **2.1.12 Ancaman Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018:127) terdapat empat jenis ancaman SIA yang dihadapi perusahaan, sebagai berikut:

1. Bencana alam dan politik, contoh:
  - a. Terjadi kebakaran
  - b. Terjadi banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin topan, tornado, badai salju, hujan salju
  - c. Perang dan serangan oleh teroris
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan, contoh:
  - a. Kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak
  - b. Kesalahan atau bug yang terjadi pada perangkat lunak
  - c. Sistem operasi mengalami kemacetan
  - d. Pemadaman listrik dan fluktuasi
  - e. Kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi
3. Tindakan yang tidak disengaja, contoh:
  - a. Kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, kegagalan mengikuti prosedur yang ditetapkan, dan personil yang kurang terlatih atau diawasi
  - b. Kesalahan atau kelalaian yang tidak bersalah
  - c. Data hilang, salah, hancur, atau salah tempat Kesalahan logika

- d. Sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak dapat menangani tugas yang dimaksud.

4. Tindakan disengaja (computer crimes), contoh:

- a. Melakukan sabotase.
- b. Melakukan kesalahan penyajian, kesalahan penggunaan, atau pengungkapan data yang tidak sah.
- c. Melakukan penyalahgunaan asset perusahaan.
- d. Melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan.
- e. Melakukan korupsi.
- f. Melakukan computer *fraud - attacks*, rekayasa sosial, *malware*, dll.

### 2.1.13 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan (Chairina & Wehartaty, 2019)

Adapun indikator sistem informasi akuntansi atau modal pengukuran keberhasilan sebuah sistem informasi oleh William H.DELone dan Emphraim R.McLean, yang dikenal dengan *D&M is Success Model* (Delone dan McLean, 1992) dalam (Jogiyanto, 2007) adalah :

1. *System Quality* (Kualitas sistem)

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat

lunak, kebijakan dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan.

2. *Information Quality* (kualitas Informasi)

Merupakan *output* dari pengguna sistem informasi oleh pengguna (*user*). variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang di persepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratannya akurasi, ketepatan waktu, dan penyajian informasi.

3. *Servis Quality* (Kualitas Pelayanan)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari pengembang jika informasi mengalami masalah.

4. *Use* (Pengguna)

Pengguna mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk keharusan yang harus dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan yang terdiri dari satu sistem yaitu seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi tersebut.

5. *User Satisfaction* (Kepuasan Pemakai)

Kepuasan pengguna merupakan respon umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif

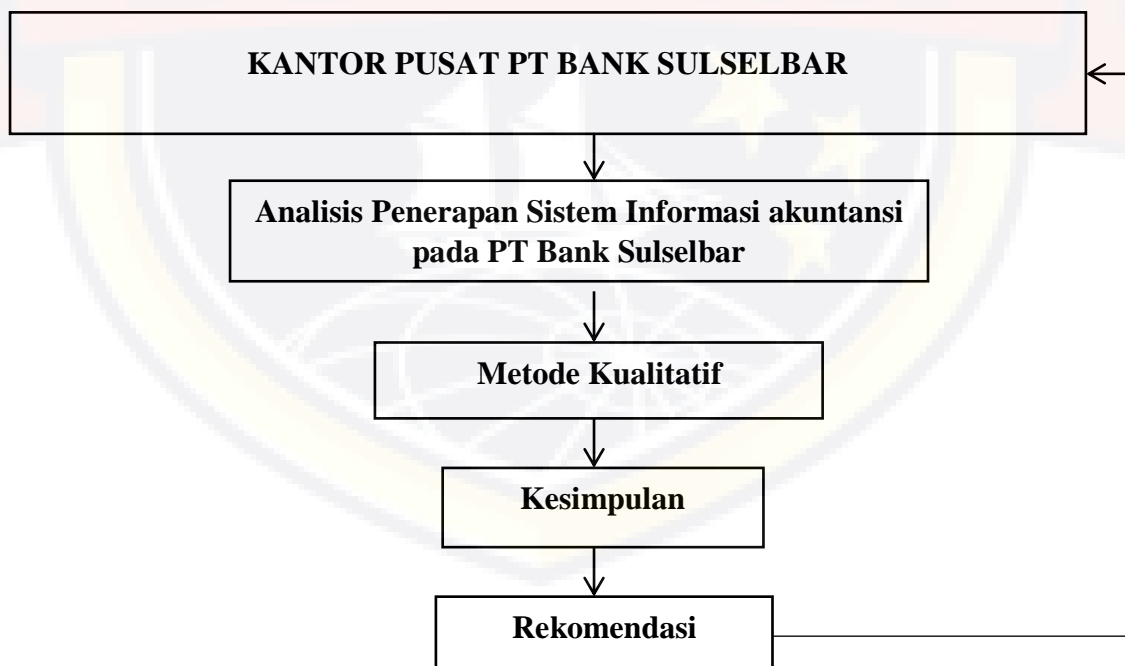
mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini didukung dengan indikator yang terdiri atas efisiensi, keefektifan, dan kepuasan.

#### 6. *Net Benefit* (Manfaat-Manfaat Bersih)

Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

### 2.2 Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini .



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat PT Bank Sulsebar jl. Sam Ratulangi N0.16, Makassar Sulawesi Selatan yang bergerak dalam bidang perbankan, adapun waktu yang dibutuhkan dalam merangkumkan penelitian ini adalah kurang lebih 1 bulan yaitu bulan Mei 2022.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data dibedakan menjadi:

1. Data kualitatif yaitu, berupa gambaran umum perusahaan dan penjelasan mengenai penerapan sistem akuntansi terhadap kinerja pegawai PT. Bank Sulsebar.
2. Data kuantitatif yaitu, berupa angka-angka, dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data-data yang berhubungan dengan penerapan sistem akuntansi pada kinerja pegawai di PT. Bank Sulsebar.

##### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat

langsung dari bagian pada Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar yang merupakan data sekunder dan primer.

Adapun data primer dan sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT. Bank Sulselbar serta melakukan wawancara mendalam dengan beberapa staff yang ada kaitannya dalam penelitian ini.
2. Data Sekunder, merupakan data pendukung data primer yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan mengkaji buku-buku atau referensi-referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi beberapa bagian:

1. Wawancara Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan.
2. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen aktual.
3. Pengamatan  
Mengamati secara langsung agar dapat melihat secara nyata apa yang terjadi di tempat penelitian itu, yaitu pada pegawai Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar



#### 4. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari literature dan buku yang relevan dari penelitian.

#### 3.4 Metode analisis

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan dengan menganalisa pernyataan atau fakta yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori yang penulis dapatkan. Adapun urutannya, yaitu mengumpulkan data-data dari objek penelitian yaitu PT. Bank Sulselbar, dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara.

Menurut Miles & Huberman (1994) Teknik analisis data kualitatif dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Reduksi data yaitu dengan cara menganalisis pengumpulan data dan membuat catatan reflektif terkait dengan data yang diperoleh
2. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data secara informatif
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu dengan memaknai data yang dapat berupa deksripsi atau gambaran hasil penelitian.

#### 3.5 Definisi Operasional

1. Akuntansi adalah pelaporan keuangan yang telah dicatat, diklarifikasi, teridentifikasi yang kemudian berguna untuk dijadikan pertanggung jawaban dari yang menggunakannya.
2. Siklus Akuntansi Didalam Akuntansi proses pengambilan keputusan ekonomi dihasilkan dari berbagai informasi keuangan yang tersedia, dalam

menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan dibutuhkan data keuangan yang selanjutnya akan diproses melalui tahap-tahap.

3. Sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau sekelompok komponen dan elemen yang disatukan dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.
4. Sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan.
5. Di dalam negeri sendiri, pendidikan akuntansi mulai dirintis dengan dibukanya jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi universitas Indonesia pada 1952. Pendiri jurusan akuntansi ini lantas diikuti dengan pembukuan jurusan yang sama di fakultas-fakultas ekonomi di Universitas Padjajaran (1961), Universitas Sumatera Utara (1962), universitas Airlangga (1962), Universitas Gajah Mada (1964).
6. Tujuan dari akuntansi adalah memberikan informasi tentang sumber daya perusahaan yang baik pengukurannya, serta untuk mengambil suatu keputusan sehingga bisa memutuskan suatu kebijakan perusahaan.
7. Sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan.
8. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi keuangan guna menyediakan informasi yang diperlukan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Bank Sulselbar**

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Dengan lahirnya Perda No. 01 Tahun 1993 dan menetapkan modal dasar menjadi Rs. 25 Milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disebut BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selain itu, perubahan status Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Perubahan Status Bank Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan merupakan badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi profesional dengan modal dasar Rp 650 miliar.

Kontrak pembentukan Partai Pekerja telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29 Desember 2004, tentang

pengesahan anggaran dasar untuk perseroan terbatas. Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, disingkat Bank Sol Cell, diumumkan dalam Berita Resmi Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, menambahkan no. 1655/2005.

Pada tanggal 10 Februari 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan dengan keputusan sirkuit, dan keputusan RUPSLB tersebut disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham. Saksi masyarakat Rakhmawatilaica marzuki, SH, memiliki surat keterangan keputusan pemegang saham untuk menggantikan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Dengan Bank Sulsel Nomor 16 tanggal 10 Februari 2011, pemegang saham telah memutuskan untuk mengganti nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, PT. Bank Sulsel sekarang menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, singkatnya PT. Banksul Selver. Amandemen ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-11765.AH.01.02. Tahun 2011 untuk persetujuan perubahan ketentuan perusahaan yang relevan. Selain itu, perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/32 / KEP Gubernur Bank Indonesia. GBI / 2011 tentang perubahan pengguna izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, PT. Bank Sulsel menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, singkatnya PT. Bank sulselbar.

#### 4.1.2 Visi dan Misi Bank Sulselbar

Bank Sulselbar berupaya untuk mencapai dan merealisasikan visi dan misinya yaitu sebagai berikut:

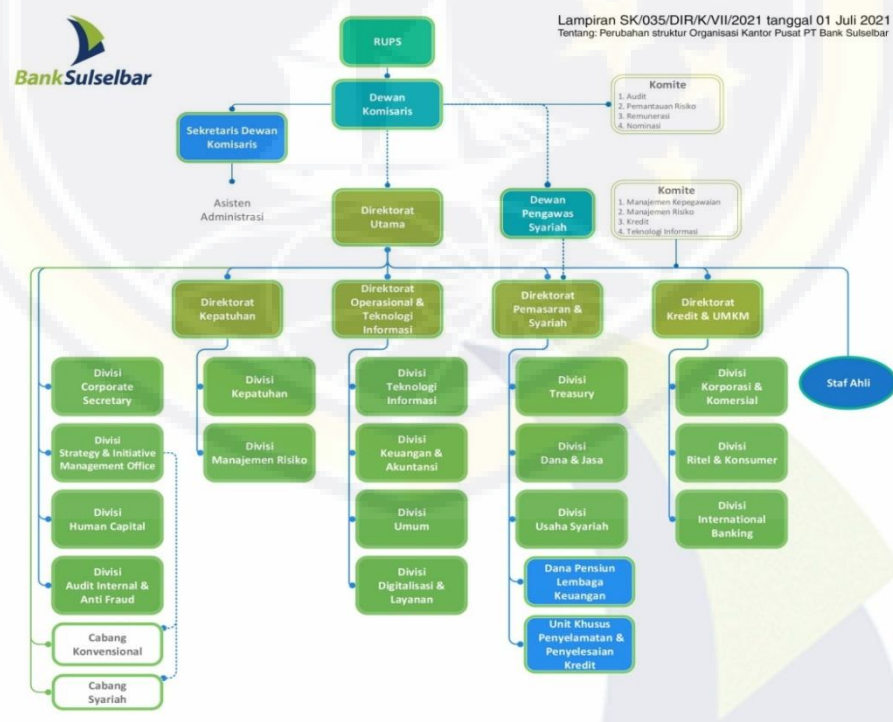
##### 1. Visi

- Menjadi perusahaan jasa perbankan yang memiliki kinerja terbaik dipropinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat maupun di Indonesia.
- Memiliki manajemen dan sumberdaya yang professional.
- Memiliki nilai tambah bagi daerah (PEMDA) dan nasabah.

##### 2. Misi

- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Propinsi Sulawesi Selatan.
- Pengelola dana pemeritahan daerah
- Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah khususnya di Sulawesi selatan.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Di PT Bank Sulselbar



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## 1. Susunan Organisasi

- a. Organisasi Bank disusun berdasarkan fungsi, tugas dan kebutuhan Bank dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua bidang.
- b. Dalam melakukan fungsi organisasi sebagaimana dimaksud ayat 1 pasal ini, maka tata kerja yang merupakan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja akan diatur lebih lanjut dalam suatu Surat Keputusan Direksi yang disesuaikan dengan Kebutuhan Bank.
- c. Susunan Organisasi Bank yang terdiri dari Kantor Pusat dan Kantor-Kantor cabang di bawahnya (terlampir) adalah sebagai berikut:
  - 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
  - 2) Dewan Pengawas
  - 3) Direksi
  - 4) Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronik (PDE)
  - 5) Divisi Sekretariat dan Umum
  - 6) Divisi Sumber Daya Manusia
  - 7) Divisi Treasuri
  - 8) Divisi Kredit
  - 9) Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan
  - 10) Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
  - 11) Kelompok Jabatan Fungsional
  - 12) Pembina Provinsi
  - 13) Penasehat Ahli
  - 14) Kantor-kantor di bawah Kantor Pusat Bank

15) Pembina Kabupaten/Kota

16) Satuan-satuan Struktural

- d. Tugas dan fungsi dari masing-masing Susunan Organisasi dapat dilihat pada pasal 5 sampai dengan pasal 20 dalam Surat Keputusan ini.
- e. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas, divisi/SKAI serta kantor cabang dibantu oleh satuan-satuan struktural dan/atau fungsional yang 53 disesuaikan dengan kebutuhan dan bertanggung jawab kepada masing-masing Pemimpin Divisi/SKAI dan Pemimpin Cabang.

## **2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi pada Organisasi Bank.
- b. Untuk merumuskan Kebijakan umum, menjalankan pengawasan, pengendalian dan pembinaan Bank dibentuk Dewan Pengawas yang bertanggung jawab kepada pemegang saham.
- c. Direksi Bank mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Bank yang bertanggung jawab kepada para pemegang saham melalui Dewan Pengawas.
- d. Dewan Pengawas dan Direksi Bank diangkat dan dipilih oleh RUPS.

## **3. Dewan Pengawas**

- a. Dewan Pengawas terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota, dimana salah seorang diantaranya ditunjuk sebagai ketua.

- b. Dewan Pengawas mempunyai tugas menetapkan Kebijakan Umum Bank dan melakukan Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan terhadap Bank.

#### **4. Direksi**

- 1) Direksi terdiri dari 4 (empat) orang Direktur utama, Direktur Umum, Direktur Pemasaran, dan Direktur Kepatuhan.
- 2) Direktur Utama mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap SKAI/Divisi/Cabang berdasarkan Azas keseimbangan dan keserasian.
- 3) Direktur lainnya mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap Divisi/Cabang.

#### **5. Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronika (PDE)**

Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronika (PDE) mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Administrasi Keuangan dan PDE.

#### **6. Divisi Sekretariat dan Umum Divisi Sekretariat dan Umum (DUM)**

Mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Kesekretariatan, Kearsipan, Bidang Hubungan Masyarakat, Hukum, Bidang Logistik, dan Kerumahtanggaan

#### **7. Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Sumber Daya 55 Manusia termasuk administrasi personalia serta pengembangan sumber daya manusia.



## **8. Divisi Treasuri**

Divisi treasury mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Treasuri dan Pelayanan Jasa Perbankan baik dalam negeri maupun hubungan luar negeri.

## **9. Divisi Kredit**

Divisi kredit mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi bidang perkreditan termasuk pengendalian dan penyelamatan kredit.

## **10. Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan (DPK)**

Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan Kebijakan Umum Direksi dalam bidang Perencanaan dan Pengembangan serta menetapkan langkahlangkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan perjanjian serta komitmen dengan Bank Indonesia.

## **11. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mempunyai tugas pokok membantu Direktur Utama dan Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional, baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan atas hasil audit serta mengidentifikasi segala kemungkinan memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

## **12. Kelompok Jabatan Fungsional**

- a. Kelompok Jabatan Fungsional adalah satuan fungsional dan merupakan gabungan dari beberapa Kelompok Kerja yang masing-masing memiliki keahlian di bidang tertentu yang penempatannya dalam divisi/SKAI ditetapkan oleh Direksi.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas membantu Divisi/SKAI, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Pemimpin Divisi / SKAI dimana anggota Kelompok Kerja tersebut ditempatkan.

## **13. Pembina Provinsi dan Pembina Kabupaten/Kota**

- a. Pembina Provinsi dan Pembina Kabupaten/Kota masing-masing terdiri dari sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Tugas Pembina Provinsi adalah memberikan pembinaan terhadap Dewan Pengawas dan Direksi, sedangkan tugas Pembina Kabupaten/Kota adalah memberikan pembinaan kepada cabang yang berada dalam wilayahnya.

## **14. Penasehat Ahli Penasehat Ahli**

Mempunyai tugas pokok memberikan nasihat kepada Dewan Pengawas dan Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, serta wajib memberikan pandangan, saran dan atau pertimbangan dalam bidang hukum, ekonomi dan sosial lainnya jika dibutuhkan oleh bank.

## **15. Kantor-kantor Di bawah Kantor Pusat**

Bank Kantor-kantor di bawah Kantor Pusat Bank terdiri dari Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan atau Unit/Jaringan

Pelayanan lainnya dengan jumlah, nama serta tugas-tugasnya sesuai dengan hierarki yang ditetapkan oleh Direksi.

## **16. Satuan-Satuan Struktural**

Satuan-satuan Struktural pada Bank di bawah Divisi/SKAI dan Kantor Cabang, jumlah serta tugas-tugasnya disesuaikan dengan kebutuhan dan berada di bawah supervisi masing-masing Divisi/SKAI dan Kantor Cabang.

### **4.2 Hasil Wawancara**

Kita hidup pada Era teknologi yang sudah canggih, perusahaan berlomba-lomba dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mereka punya guna mencapai perusahaan yang maju dalam pengelolaan keuangannya. Sebagaimana kita tahu bahwa sistem informasi akuntansi menjadi pondasi utama perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Tanpa, SIA maka perusahaan tidak dapat berkembang akibat laporan keuangan yang tidak memadai.

Penerapan SIA yang terjadi pada perusahaan tidak dijalankan secara asal-asalan, perusahaan memercayai SDM yang sudah tentu berpengalaman dan tidak asing dengan sistem informasi. Tidak dipungkiri juga bahwa fasilitas yang disediakan perusahaan pada bagian keuangan mendukung penuh penggunaan sistem informasi yang ditetapkan oleh perusahaan.

SIA sangat membantu dalam kegiatan transaksi-transaksi yang terjadi pada Bank dimana segala transaksi sudah tersimpan dan tercatat pada sistem sehingga menghasilkan *output* yang akurat dan relevan. Dengan menggunakan sistem yang disediakan tentu meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam penyusunan laporan

keuangan. Data yang telah dikelola dalam sistem sudah tersimpan dengan baik pada tempat yang sudah disiapkan oleh perusahaan.

SDM juga berperan penting dalam penggunaan sistem agar dapat berjalan dengan baik. Maka, diperlukan orang-orang yang handal dalam menggunakan sistem yang telah disediakan perusahaan. SDM yang dibutuhkan tentu yang sudah berpengalaman dan kreatif sehingga sistem dapat dikembangkan dan digunakan dengan baik dan benar.

Pernyataan diatas tentu saja bukan sekedar perkataan yang tidak terbukti, melainkan penulis telah melakukan penelitian pada Kantor Pusat PT Bank Sulselbar dimana dalam penelitian ini penulis dapat meneliti bagaimana sistem informasi akuntansi pada PT Bank Sulselbar, bagaimana kualitas sistem, pengaruh sistem pada bank, serta pengaruh SDM terhadap sistem. Hal ini ditetapkan karena, bank membutuhkan sistem informasi yang memadai dan sepadan pada segala pekerjaan di bank. Berikut adalah hasil wawancara saya bersama dengan Bapak Damar selaku Staf pegawai pada Devisi Keuangan dan Akuntansi pada Kantor Pusat PT Bank Sulselbar.

#### **4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Dengan perkembangan zaman sekarang ini, dimana era digital yang sedang berlangsung dan semakin berkembang pesat, perusahaan belomba-lomba mengembangkan sistem yang tentu mendukung perusahaan dalam segala aspek pekerjaan termasuk transaksi keuangan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mendukung performa perusahaan dalam mengelola segala jenis transaksi yang terjadi pada perusahaan.

1. Sistem Informasi Akuntansi apa yang digunakan pada PT Bank Sulselbar?

“Kalau disini sistem informasi akuntansi yang kami gunakan dinamakan virtual banking sistem (VBS) dan itu secara otomatis sudah ada *output* yang dihasilkan yaitu laporan keuangan dan nominatif.”

Berdasarkan wawancara diatas menyatakan bahwa sistem informasi yang digunakan pada Bank Sulselbar disebut *Virtual Banking System* (VBS) yang dimana sudah menghasilkan segala jenis transaksi yang dilakukan sehari-hari pada bank Sulselbar. Dimana, transaksi-transaksi ini sudah betul adanya, artinya bahwa sistem menyimpan data yang sudah akurat dan tepat.

2. Apakah sistem informasi akuntansi berbasis teknologi VBS harus dilakukan secara online? Ketika secara tiba-tiba sistem *offline* apakah data yang ada akan hilang?

“Ya, jadi sistem itu digunakan secara online. Kalaupun tiba-tiba sistem *offline*, sistem masih mampu jilakukan *recover* sehingga bisa i simpan data beberapa saat. Kalau sistem tiba-tiba *offline* ya bisa jadi karena listrik juga tapi disini kita pake legulator, jadi bisa langsung terkendali kalau sewaktu-waktu mati lampu”

Berdasarkan wawancara diatas menyatakan bahwa VBS juga mampu melakukan penyimpanan jika sistem tiba-tiba *offline* walaupun untuk beberapa saat. Artinya jika kelamaan online dan data belum tersimpan bisa jadi data akan hilang.

3. Apakah informasi yang dihasilkan sudah tepat waktu, akurat dan relevan?

Atau bahkan menerima informasi yang lebih banyak dari sistem yang digunakan?

“Bank itu harus mempunyai sistem yang *real time*/waktu yang sebenarnya karena kalau tidak benar waktunya datanya sudah tidak

memungkinkan akurat dan tepat waktu lagi, bisa jadi transaksi-transaksi dapat kecolongan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan lagi akibat dari itu. Nah makanya untuk melakukan transaksi dengan pihak ketiga itu supaya aman dan akurat harus dengan sistem yang real time.”

Berdasarkan wawancara diatas menyatakan bahwa setiap bank itu mempunyai sistem yang mampu menyimpan data transaksi dengan waktu yang sebenarnya pada saat transaksi (*real time*). Maka, waktu transaksi yang terjadi sudah tepat dengan yang ada pada sistem sehingga nantinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

4. Apa sih yang ditawarkan oleh VBS sehingga sangat menguntungkan bank dalam pengaplikasiannya?

“Banyak kemudahan yang na tawarkan vbs antara lainnya itu, fasilitas ATM, internet banking yang sudah na gunakan hampir smua orang untuk kemudahan transer melalui hp, dana elektornik dll. Jadi seiring berkembangnya zaman teknologi juga semakin canggih toh. Dengan begini juga lebih menghemat banyak waktunya orang sama memudahkan orang. Kalau biasanya itu orang tunggu berhari-hari dalam pengiriman uang sekarang tidak perlu mi lagi. Nah hal ini mi juga yang menguntungkan bank maupun nasabah, sama-sama enak mi”.

Berdasarkan wawancara diatas menegaskan bahwa VBS sangat menuntungkan, baik skala individual maupun korporasi dalam proses pengiriman uang ke pihak lain ataupun sebaliknya. Vbs juga menawarkan fasilitas atm, internet banking, dana elektronik untuk kemudahan nasabah dan bank. Pernyataan tersebut sama halnya saja dengan memudahkan operasional bank dalam mendapatkan informasi transaksi yang dibutuhkan karena terjadi secara real time yang memudahkan dalam database.

#### 4.2.2 Kualitas Sistem

Perusahaan tentu saja memerlukan kualitas sistem informasi yang memadai dan dapat digunakan pada segala jenis pekerjaan di perusahaan yang menyangkut dengan sistem yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Kualitas dari sistem memengaruhi hasil yang ada pada sistem, oleh karena itu perusahaan menggunakan sistem yang sesuai dengan kerja perusahaan.

1. Bagaimana kualitas sistem tersebut kalau boleh dijelaskan pak dan bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut pak?

“Kalau ditanya kualitas layanan sistem menurut saya yah sudah bagus karena membantu kami disini atau manajemen untuk ambil keputusan setelah melihat *output* yang dihasilkan. Tentu juga sudah di tau semua ji kalau ouput yang dihasilkan itu sudah akurat dan akuntabel. Jadi tidak perlu lagi ditanya kebenarannya apalagi yang dihasilkan sudah detail mi didalam.”

Dari wawancara diatas dikatakan bahwa kualitas layanan sistem pada PT Bank Sulselbar itu sudah bagus atau memadai karena, dari sistem tersebut pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan *output* yang dikeluarkan sistem dan adapun *output* yang dikeluarkan adalah laporan keuangan dan rincian-rincian transaksi yang sudah sangat lengkap.

2. Apakah sistem sudah memiliki tempat untuk menyimpan data-data perusahaan dengan benar dan aman?

“Tempat penyimpanan data disini itu cukup memadai mi dan untuk backup filenya sendiri disimpan di wilayah geografi yang aman sekali sehingga tidak dapat diganggu-ganggu lagi.”

Berdasarkan wawancara diatas menyatakan bahwa data disimpan dengan aman dikarenakan penyimpanannya sudah memadai dan untuk backupnya

juga disimpan pada wilayah geografi yang sudah terjamin dengan keamanan yang tinggi,

#### **4.2.3 Kualitas Informasi**

Pada Bank sangat penting kualitas informasi guna mengetahui keadaan perusahaan dari segi financial yang bersangkutan dengan penerapan SIA. Informasi yang akurat dan tepat dapat menampakan laporan keuangan yang baik juga akibat dari data transaksi-transaksi pada bank dalam kesehariannya yang baik juga.

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan sudah menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan bagi pihak DKA pada PT Bank Sulselbar?

“Tentu saja, seluruh informasi sudah tersedia dalam sistem itu. Karena yang paling dibutuhkan itu informasi transaksi-transaksi yang terjadi pada bank karena, nantinya akan dianalisa dan dibuatkan laporan keuangannya.”

Berdasarkan wawancara diatas menyatakan bahwa sistem telah menyediakan segala informasi yang dibutuhkan oleh bank sehingga data tersebut akan dianalisa kembali untuk pembuatan laporan keuangan nantinya. Artinya sistem yang digunakan pada PT Bank Sulselbar menyimpan segala transaksi-transaksi yang dibutuhkan guna untuk penyuaunan laporan keuangan perusahaan, dimana transaksi tersebut berisi rincian transaksi perhari pada bank.

2. Apabila dalam proses penginputan informasi mengalami kesalahan bagaimana respon sistem yang digunakan ketika terjadi kesalahan input?



“Nah kalau disini itu kalau misalnya terjadi kesalahan dalam penginputan tidak bisa ki diroboh atau back datenya atau di delete tapi, disistem ini ada warning semisal ada kesalahan dalam penginputan data. Nah kalau misal begitu bisa dicatat ki bagian salahnya kembali secara manual yang dimana itu juga jadi arsip untuk laporan per semesternya. Karena kita disini itu membuat laporan sebanyak 2 kali dalam setahun.”

Dari wawancara diatas dikatakan bahwa apabila terjadi kesalahan dalam penginputan maka tidak dapat diperbaiki lagi atau istilahnya *back date*. Tapi, pada sistem ada semacam peringatan yang akan muncul jika ada data yang salah sehingga, data yang salah ini dapat diketahui dan ditindak oleh manajemen atau yang bertanggungjawab dalam penginputan data.

3. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data transaksi yang sudah tersimpan pada sistem?

“Jadi kalau ini sistem itu sudah secara otomatis menyusun laporan keuangan dengan *output* yang dikeluarkan berupa rincian transaksi perhari yang sudah terjadi sepanjang hari itu. “

Hasil wawancara diatas menyampaikan bahwa sistem yang diterapkan pada perusahaan mengeluarkan ouput berupa laporan keuangan dan perincian segala jenis transaksi yang sudah terjadi pada Bank Sulselbar. Dimana transaksi-transaksi tersebut merupakan riwayat yang terjadi pada *real time* sehingga data tersebut benar adanya.

#### **4.2.4 Pengguna**

Pengguna (*user*) suatu sistem informasi akuntansi tentu adalah orang-orang yang sudah berpengalaman dalam mengembangkan dan menggunakan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan, dalam menggunakan sistem yang baik dan mendapatkan hasil yang tepat dan akurat tentu

memerlukan pengguna yang berpengalaman pula. Apabila terjadi kesalahan dapat menjadi dampak yang buruk dalam pelaporan keuangan perusahaan nantinya.

1. Apakah kinerja SDM dalam penggunaan sistem berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan ?

“Tentu mi kalau itu SDM berpengaruh dalam penggunaan sistem. Jadi begini, SDM itu kan ada memang mi bagian-bagiannya, maksudku ada yang menginput, mengedit, menilai, memonitor dll. Nah, ada didalam yang melakukan entry data karena dengan entry data yang akurat sudah pasti mi menghasilkan laporan keuangan yang akurat toh. Entry data itu yang masukkan data ke software/sistem dari ouputnya VBS”

Wawancara diatas menyampaikan bahwa SDM tentu berpengaruh pada sistem, maka pengguna harus adalah orang-orang yang sudah berpengalaman dan kompeten dalam bidangnya. Karena, untuk melakukan *entry data* memerlukan ketelitian untuk menghasilkan data yang akurat demi menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan baik kedepannya.

2. Bagaimana respon kita pak dalam menggunakan sistem tersebut?

“Kalau menurutku, dengan sistem yang ada ini mudah sekali di pahami ini sistem jadi sangat membantu dalam operasionalnya dalam sehari-hari. Karena sudah rinci sekali mi transaksi-transaksi yang keluar”

Berdasarkan hasil wawancara diatas disampaikan bahwa sistem yang ada pada PT Bank Sulselbar sangat mudah diaplikasikan dalam penggunaan sehari-hari. Dan juga dikarenakan transaksi yang terjadi pada bank sulselbar sudah sangat rinci tersimpan dalam sistem sehingga memudahkan *user* dalam melakukan *entry data*.

### 4.3 Pembahasan

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Sulselbar adalah dengan menggunakan sistem yang disebut dengan VBS (*Virtual Banking System*). VBS sendiri menghasilkan *output* berupa laporan keuangan dan rincian-rincian transaksi yang terjadi didalam Bank Sulselbar sehari-hari. Manajemen mempercayakan sistem ini untuk menyusun laporan keuangan karena sudah dianggap sebagai sistem yang mampu mendukung dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam penggunaan VBS jarang terjadi kesalahan pada penginputan data. Dikarenakan, ketika terjadi kesalahan maka ada peringatan yang akan muncul pada layar dan menunjukkan kesalahan pada data yang telah diinput walaupun, data yang salah dan sudah terlanjur terinput tidak dapat di delete lagi.

SDM menjadi sorotan dalam pengembangan/penggunaan sistem. Dikarenakan, orang-orang yang sudah berpengalaman dan kompeten yang dipilih untuk menggunakan sistem pada Bank Sulselbar. Untuk masuk pada sistem tentu tidak sembarangan dan berdasarkan tingkat jabatan karyawan. Sistem juga membutuhkan *user* dan *password* agar dapat *login* ke dalam sistem.



Gambar 4.2 *Virtual Banking System*

Gambar diatas memperlihatkan keadaan sebelum masuk ke dalam sistem dimana untuk masuk diperlukan password dan *user* karyawan. Sesuai dengan pernyataan sebelumnya bahwa untuk masuk dalam sistem tentu adalah orang-orang yang dipilih secara khusus dan tidak sembarangan.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dipastikan bahwa, sistem yang digunakan oleh Bank Sulselbar sudah sangat baik guna mendukung segala aktivitas yang bersangkutan dengan transaksi keuangan yang terjadi pada PT bank sulselbar Utama ataupun Cabang Bank Sulselbar.

#### **4.3.1 Penerapan *Virtual Banking System* pada PT Bank Sulselbar**

*Virtual Banking System* digunakan pada bank sulselbar untuk mendukung kerja perusahaan dalam mencapai kualitas laporan keuangan yang sesuai. Dimana, laporan keuangan menjadi salah satu faktor pendukung dalam mendapatkan kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya pada PT Bank Sulslebar.

Sistem yang digunakan PT Bank Sulselbar atau yang disebut *Virtual Banking System* menghasilkan ouput berupa laporan keuangan dan rincian-rincian transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dilihat dari laporan laba ruginya dan neraca PT Bank Sulselbar selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya. Dimana ini membuktikan bahwa, PT Bank Sulselbar berhasil menerapkan sistemnya yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat untuk kebutuhan pertimbangan pihak yang bersangkutan dalam mengambil keputusan demi masa depan perusahaan.

*Virtual Banking System* menyediakan kemudahan bagi bank maupun nasabah dikarenakan sistem ini menyediakan layanan tidak lagi harus secara *face*

*to face* seperti atm untuk penarikan tunai, mobile banking untuk proses tranfer atau pembayaran dengan fitur-fitur lainnya. Hal ini menguntungkan nasabah maupun bank dikarenakan, tidak hanya menghemat waktu tetapi juga tenaga, dan dapat dikerjakan sembari mengerjakan kerjaan lainnya.

Gambar 4.3 *Virtual Banking System* PT Bank Sulselbar



Gambar diatas merupakan sistem jika sudah *login*. Pada gambar terdapat kata *exit* jika ingin keluar dari sistem dan ada tulisan aplikasi banking jika ingin melihat segala transaksi-transaksi pada PT Bank Sulselbar. Sistem inilah yang digunakan karyawan disana untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat guna mengambil keputusan.

PT Bank Sulsebar memberikan kepercayaan kepada beberapa karyawan yang bertugas dalam menginput atau memonitoring sistem setiap harinya, hal ini

dilakukan sebelum penyusunan laporan keuangan agar selalu aman dan terkendali. Untuk kendalanya seperti sistem tiba-tiba *offline*, maka sistem dapat menyimpan datanya beberapa saat sehingga data tidak hilang.

#### **4.3.2 Kualitas Sistem dan Informasi *For Future Company***

PT Bank Sulselbar membutuhkan sistem yang berkualitas untuk mendapatkan informasi yang berkualitas untuk masa depan perusahaannya. Maka, Bank Sulselbar tidak sembarangan dalam menentukan sistem yang digunakan untuk mendukung kualitas informasi yang akurat dan tepat. Dengan itu *Virtual Banking System* dipercayai Bank Sulselbar untuk pengoperasionalan Banknya.

Dengan adanya *Virtual Banking System* memudahkan manajemen dalam Bank Sulselbar mengambil keputusan dengan melihat *output* yang dikeluarkan oleh VBS. Hal ini dikarenakan, transaksi-transaksi yang tersimpan dalam sistem sudah sangat rinci sehingga manajemen tidak keliru dalam menyimpulkan hasil dari laporan keuangannya.

Kualitas informasi yang diperoleh dengan adanya *Virtual Banking System* ini sangat-sangat mudah dipahami serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kualitas informasi yang dihasilkan memudahkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melakukan penginputan data atau yang disebut dengan *Entry Data*. Selain itu, informasi yang telah diterima dan telah diolah, disimpan pada tempat yang aman, yang disebut juga dengan wilayah geografi.

Apabila terjadi kesalahan dalam penginputan data, tidak dapat di *delete* ataupun back date. Namun, hal ini tidak pernah terjadi oleh karena itu, dalam sistem ada *caution* (peringatan) jika telah terjadi kesalahan dalam penginputan

data, yang kemudian pihak yang bersangkutan dapat mengambil tindakan yang diperlukan seperti mencatat kesalahan pada bagian yang salah dikarenakan sudah tidak dapat dihapus lagi.

Penelitian sebelumnya oleh Sartika (2018) menyimpulkan bahwa hasil dari penelitiannya menemukan bahwa sistem informasi akuntansi yang disebut juga dengan *Virtual Banking System* sangat efektif terhadap kinerja keuangan pada Bank Sulselbar karena lebih memudahkan untuk mengontrol keadaan laporan keuangan yang ada, memudahkan penyelesaian apabila terjadi selisih atau kesalahan penjumlahan yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan serta sistem informasi akuntansi memberikan bantuan yang cukup bernilai dalam hal pembuatan keputusan, selain itu dapat membantu para penggunanya untuk dapat bekerja lebih produktif dan efisien. Dari hasil penelitian sebelumnya dapat dibandingkan bahwa sistem informasi yang digunakan merupakan sistem yang sama dimana penelitian yang sekarang mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu *Virtual Banking System* pada Bank Sulselbar merupakan sistem yang menghasilkan *output* berupa laporan keuangan dan rincian-rincian transaksi yang terjadi pada Bank Sulselbar yang tentu sudah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pihak yang bersangkutan pada Bank Sulselbar. Tentu, pengguna yang ditempatkan pada bagian keuangan dan yang bersangkutan dengan sistem informasi akuntansi adalah orang-orang yang sudah berpengalaman di bidangnya, serta dengan menggunakan *Virtual Banking System* memudahkan operasional Bank.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank Sulselbar, maka dapat disimpulkan bahwa PT Bank Sulselbar menggunakan sistem informasi Akuntansi yang dinamakan *Virtual Banking System (VBS)*. *Virtual Banking System (VBS)* ini sendiri sangat membantu dalam operasional bank serta memudahkan karyawan dalam mengelola data yang ada. Sistem ini bekerja dengan cara mengelola transaksi-transaksi dan menyimpannya yang kemudian menghasilkan *output* berupa laporan keuangan dan rincian-rincian transaksi yang telah terjadi dalam Bank Sulselbar.

*Virtual Banking System* ini diberikan tanggungjawab pada beberapa orang kepercayaan saja dan tidak dapat diakses sembarang karyawan. Dimana, yang dapat masuk dalam sistem ini adalah karyawan tertentu dan juga tergantung pada jabatan disana. Untuk masuk kedalam sistem dibutuhkan *user* dan juga *password* guna keamanan data-data dalam sistem. Tentu, SDM yang ditugaskan pada masing-masing bagiannya adalah orang yang telah berpengalaman dan dapat dipercaya dalam menerapkan sistem informasi akuntansi ini.

Kualitas yang dihasilkan *Virtual Banking System* tentu sudah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Apalagi, transaksi yang tercatat pada sistem merupakan kejadian *real time* yang artinya sudah tidak dapat diubah-ubah lagi sehingga laporan keuangan yang diperoleh berupa transaksi-transaksi yang tepat



dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya oleh pihak manajemen di Bank Sulselbar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian selanjutnya penulis menyarankan berfokus pada sistem yang dapat digunakan oleh divisi lain guna melakukan *verifikasi* dana yang dikeluarkan oleh divisi tersebut sehingga tidak dilakukan lagi secara manual seperti dibawa ke bagian keuangan untuk diverifikasi dana pengeluaran divisi atau pembayaran atas jasa pekerjaan tertentu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Kartini., Ria Ratna Ariawati., 2016 *Jurnal Riset Akuntansi*. Program study akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia. Volume VIII.No.2. ISSN: 2086-0447
- Mulyadi 2010, Sistem Akuntansi Salemba Empat, Yogyakarta
- Ni Wayan Esteria., Harijanto Sabijono., Linda Lambey. 2016. *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 04
- Novia Amanda Lestari., Siti Hamidah Rustiana. 2019. *Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pamulang*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jurnal of Bussiness & Intrepreneurship. Volume 1 No. 2. e-ISSN: 2623-0089
- Memed Sueb., Amalia Kusuma Wardini. 2018. *Pengantar Teori Akuntansi*. Modul 1
- Andi Ilham Rahmansyah., Dedi Darwis. 2020. *Sistem Informasi Akunatnsi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi kasus : CV. Anugrah PS)*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI) Vol. 1, No. 2, Desember 2020, 42 - 49 E-ISSN: 2746-3699
- As Syifa Nurillah., Dul Muid. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*. Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 3 Nomor .2Tahun 2014, Halaman. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806
- Opan Arifudin., Fenny Damayanti Rusmana. 2020. *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 Nomor 1
- Rifka Regar., William A. Areros., Joula J. Rogahang 2016. *Analisis pemberian kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado*.
- Rina Armiaty., Zakhyadi Ariffin. 2016. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Mmotivasi Terhadap Kinerja Pegawai Frontliner*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

- Siti Fatimatuz Zahro. 2019. *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember*. International Journal of Social Science and Business. Volume 3, Number 3, pp. 215-222 P-ISSN : 2614-6533 E-ISSN : 2549-6409
- Aghlul Jannatun., Endang Masitoh W., Rosa Nikmatul Fajri. 2021. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan*. Ekonomis: Journal of Economics and Business. Universitas Islam Batik Surakarta
- Juni Siskayanti., Ika Chastanti. 2022. *Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Labuhanbatu. Jurnal Basicedu. Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1508 – 1516
- Anna Marina., Sentot Imam Wahjono., Ma'ruf Syaban., Agusdiwana Suarni. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Teori Dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing
- Risxa Ayu Anggreani., Miya Dewi Suprihandari. 2022. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penggajian Karyawan Pada Kantor Administrasi Perumahan the Gayungsari Kota Surabaya*. STIE Mahardhika Surabaya. JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL (EMBISS) Volume 2, Nomor 3, Mei 2022:295-302. E-ISSN: 2747-0938
- Arifuddin Mane., Indrayani Nur., Valen Nanna. 2020. *Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Terhadap Perolehan Laba Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Cabang Makassar 1*. Economics Bosowa Journal. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar
- Mane, Arifuddin. "Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan System Informasi Akuntansi Di Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi-Selatan." *Economics Bosowa* 8.001 (2022)
- Sartika. 2018. "Analisi System Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Bank Sulselbar". Skripsi. Program Study Akuntansi Univertas Muhammadiyah Makassar.